

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan adalah penyelenggaraan proses belajar mengajar. Winkel mengungkapkan pengertian belajar sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Belajar dapat membawa suatu perubahan, dari perubahan itu diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha.¹

Para pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbaik, akrab, dan saling menghargai. Kegiatan belajar mengajar sebaiknya menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan saraf yang membuat peserta didik menjadi fasif, tidak bergairah, cepat bosan dan mengalami kebosanan dalam mengikuti proses belajar mengajar.²

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun banyak dijumpai bukti yang menunjukkan proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu maka perlu adanya suatu

¹ Darsono, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press 2000.

² Budimansyah, Dasim. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Genesindo. 2002.

inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai. Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih beberapa strategi mengajar serta media pembelajaran.

strategi mengajar banyak sekali jenisnya. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutupi dengan strategi lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa strategi dalam melakukan proses pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran.³

Strategi pembelajaran dan mengajar dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pembelajaran dan metode mengajar. Di bawah ini dikemukakan beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan mengajar dalam perspektif Al-Qur'an terutama dalam Surat Al-Maidah ayat 67.

﴿ يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
 وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Surat An-Nahl ayat 125

³ Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1993.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٢٩﴾

Surat Shaad ayat 29

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Dalam pembelajaran PAI yang berlangsung di SDN Sungai Kupang 1 banyak yang menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu sistem yang bertumpu pada aktivitas guru atau guru lebih aktif dalam kelas dibandingkan dengan murid. Umumnya guru cenderung menggunakan metode/ strategi ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan cepat.

Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian belajar pada anak. Sebab anak akan cenderung bergantung pada guru dan lingkungan sekolah dalam belajar. Tanpa guru dan sekolah siswa merasa tidak dapat dan tidak perlu belajar secara teratur. Sikap ini bahkan dapat tumbuh dalam diri orang tuanya, sehingga sekolah dan guru dianggap sebagai satu-satunya pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan anak dalam belajar.

Untuk mengatasi kelemahan menggunakan strategi ceramah yang digunakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu melayani perbedaan individual siswa. Secara aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu strategi pembelajaran reading aloud. Reading aloud adalah membaca nyaring, dalam

kegiatan ini guru pertama kali memberikan contoh membaca yang baik dan benar. Setelah melalui beberapa kali pengulangan, guru bisa menunjuk salah satu siswa untuk membaca nyaring di depan kelas, yang kemudian diikuti oleh teman-temannya yang lain. Kegiatan ini bisa dilakukan secara bergiliran. Tugas guru adalah mengontrol dan mengoreksi bacaan siswa. Reading aloud lebih menekankan kerjasama antara siswa. Apabila siswa bisa bekerjasama dengan baik dalam kegiatan membaca nyaring ini, maka kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa akan meningkat dan akan lebih mudah untuk mengingatnya.

Pada SDN Sungai Kupang 1, strategi yang digunakan dalam pembelajaran umumnya yaitu metode/strategi ceramah. Selain menggunakan strategi ceramah kadang-kadang juga menggunakan strategi diskusi, tanya jawab, dan praktikum. Strategi ceramah dan tanya jawab lebih sering digunakan dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan strategi ceramah dan tanya jawab, siswa masih banyak yang ramai dan belum sepenuhnya konsentrasi pada pelajaran. Dengan menggunakan strategi reading aloud pembelajaran PAI akan lebih efektif dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Strategi reading aloud yaitu strategi membaca secara nyaring.

Dengan menggunakan strategi ini siswa lebih cepat memahami pelajaran. Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan merumuskan judul:

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL DAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI STRATEGI READING ALOUD SISWA KELAS II SDN

SUNGAI KUPANG 1 TAHUN PELAJARAN 2013/2014 KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”.

B. Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan menggunakan strategi reading aloud dapat meningkatkan kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI siswa kelas II di SDN Sungai Kupang 1?

C. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI mengakibatkan rendah pula kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah siswa kelas II SDN Sungai Kupang 1 tahun pelajaran 2013/2014 dan ini dapat diatasi dengan menggunakan strategi reading aloud. Dengan strategi ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar serta pembelajaran lebih bermakna, sehingga siswa senang dan puas dalam belajar PAI.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴

⁴ Arikunto, Suharsimi,. Manajemen Penelitian. P2LPTK. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989) hal. 62.

Jika pembelajaran didalam kelas menggunakan strategi reading aloud, maka siswa akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif menyelesaikan tugas-tugas.

Dengan diterapkan strategi reading aloud dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI di SDN Sungai Kupang 1 semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan hasil pencapaian kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah melalui strategi reading aloud.

2. Manfaat Penelitian

Kegiatan perbaikan pembelajaran ini sangat bermanfaat baik bagi guru maupun bagi murid.

Manfaat bagi murid:

- a. Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran.
- b. Penguasaan materi pelajaran lebih mantap.

- c. Siswa yang lambat dalam menguasai materi pelajaran akhirnya bisa mencapai target ketuntasan karena waktu yang diberikan cukup sesuai kemampuannya.

Manfaat bagi guru:

- a. Memperbaiki cara mengajar/kinerja guru meningkat.
- b. Memahami kelebihan dan kekurangan diri.
- c. Guru memahami karakter anak sehingga bisa memilih metode dari teknik mengajar yang sesuai.